

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak memiliki rekening di bank ataupun transaksi di lembaga keuangan syariah di Kabupaten Grobogan.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Teguh dalam Junaidi (2015) data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan tergolong dalam jenis data kuantitatif. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil dari kuesioner yang disebar oleh peneliti dan kemudian diisi oleh para responden, dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti laporan jumlah penduduk, laporan total aset lembaga keuangan syariah Jawa Tengah, jumlah kantor Bank Umum, Unit Usaha Syariah (UUS), BPRS di Jawa Tengah dan data lokasi serta kondisi penduduk obyek penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* (Judgement Sampling), menurut Suharyadi (2015) teknik pengambilan sampel tersebut berdasarkan penilaian karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan peneliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1} \quad n = \frac{1.444.202}{1.444.202(0,1)^2+1} = 99,99(100)$$

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Menurut Arikunto dalam Masrurroh (2015) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang religiusitas, tingkat pengetahuan masyarakat, dan pelayanan lembaga keuangan syariah dimana data tersebut nantinya digunakan untuk mengetahui minat masyarakat umum dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Sebagai panduan untuk melakukan penelitian dan dalam rangka pengujian hipotesis yang diajukan, maka perlu dijabarkan definisi variabel yang digunakan. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen

a. Minat

Dalam penelitian ini minat yang dimaksud mengacu pada keinginan masyarakat yang kemudian menjurus ke tindakan, dalam hal ini seperti menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, menabung, maupun melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah yang ada.

2. Variabel independen:

a. Pelayanan

Pelayanan merupakan aktifitas yang dilakukan oleh para penyedia layanan jasa, dalam hal ini yaitu para pegawai lembaga keuangan syariah yang dirasakan oleh para konsumen. Aktifitas ini dapat dinilai dari keadaan konsumen yang menerima layanan tersebut. Apakah ia merasa puas atau tidak. Hal ini juga dapat diukur melalui pelayanan fisik yang dapat dirasakan maupun

dinikmati oleh para pengguna jasa, seperti ketersediaan kantor lembaga keuangan syariah maupun mesin ATM yang mudah ditemui di berbagai daerah. Dapat juga berupa inisiatif para penyedia layanan jasa dalam menarik calon nasabah untuk bertransaksi dengannya.

b. Pengetahuan

Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud mengacu pada tingkat pengetahuan seseorang dalam hal lembaga keuangan syariah yang ada, apakah ia mengetahui *mudharat* maupun *mashlahat* yang terkandung dalam lembaga keuangan syariah, mengetahui mengenai hukum riba atau bunga, lokasi lembaga keuangan syariah yang ada di daerahnya, maupun prosedur yang harus ditempuh jika ingin melakukan transaksi di lembaga keuangan syariah tersebut.

c. Religiusitas

Merupakan sikap atau perilaku seseorang terhadap kehidupan beragamanya. Seorang muslim yang berpegang teguh terhadap agamanya akan cenderung menerapkan ajaran yang dianjurkan dalam agamanya secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalam aktivitas ekonomi dimana seorang muslim yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan memilih bank syariah yang kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam sebagai medianya untuk bertransaksi.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan untuk mengukur yang lain. Sedangkan uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga dapat memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Rahmawati, dkk 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier berganda karena variabel independen berjumlah lebih dari satu.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan tehnik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara variabel *independent* atau bebas terhadap variabel *dependent* atau terikat (Basuki & Yuliadi 2015).

Rumus regresi linier berganda: analisis regresi dengan dua atau lebih variabel *independent* yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana :

Y : Dependent Variabel

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi X_1 , b_2 = koefisien regresi X_2 , dst.

e : Residual / Error.

Menurut Basuki & Yuliadi (2015) Fungsi persamaan regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel *Independent* (X) terhadap variabel *Dependent* (Y). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Menurut Gujarati dalam Basuki & Yuliadi (2015) menyebutkan asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi yaitu:

1. Untuk asumsi normalitas, residual harus menyebar normal.
2. Autokorelasi antar residual saling bebas.
3. Kehomogenan ragam residual (Asumsi Heteroskedastisitas)
4. Multikolinearitas antar variabel *Independent* tidak berkorelasi.

Teknik yang digunakan untuk mengukur skala dalam penelitian ini mengacu pada skala Likert, dimana setiap item diberikan 5 (lima) jawaban pilihan ganda yang harus diisi oleh para responden. Skala Likert disini digunakan untuk mengukur sikap masyarakat. Skala ini menggunakan ukuran ordinal sehingga dapat membuat ranking walaupun tidak diketahui berapa kali satu responden lebih baik dari responden lain. Peneliti menggunakan program SPSS 19.0 untuk mengolah data tersebut.

